

## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Blok Jeruk, Cambah, dan Ceret, SM P. Nusa Barung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi dan Struktur Vegetasi menunjukkan variasi spasial yang dipengaruhi topografi. Jalur Jeruk yang landai didominasi oleh vegetasi tipe pohon dan pancang (seperti *Gnetum gnemon* dan Loloan), sedangkan Jalur Cambah dan Ceret yang berupa lembah curam didominasi oleh tipe tiang (seperti *Aquilaria* spp. dan *Spondias pinnata*). Secara struktur, Jalur Jeruk merepresentasikan hutan yang lebih dewasa dengan ruang tumbuh optimal, sementara Cambah dan Ceret menunjukkan adaptasi vegetasi terhadap keterbatasan ruang fisik.
2. Keanekaragaman dan Dominansi ( $H'$ ) di SM P. Nusa Barung tergolong kategori sedang, dengan Jalur Cambah memiliki nilai tertinggi. Indeks Dominansi ( $D$ ) tergolong rendah di Jalur Jeruk, sedangkan Cambah dan Ceret memiliki dominansi sedang.
3. Rendahnya Indeks Similaritas (28,33%) menunjukkan tingginya heterogenitas ekosistem antar lokasi meskipun berada dalam satu kawasan pulau.
4. Kerapatan jalur Ceret dan Jeruk menunjukkan kerapatan yang tinggi ( $>1.000$  ind/ha), menandakan hutan sedang berada pada fase suksesi aktif yang baik untuk stabilitas ekosistem. Sebaliknya, Jalur Cambah memiliki kerapatan terendah akibat faktor pembatas ekologis berupa area rawa.
5. Kelimpahan Tumbuhan Berbuah, ketersediaan pakan alami bagi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) tergolong melimpah. Jalur Jeruk memiliki Indeks Kelimpahan tertinggi, terutama disumbangkan oleh Budengan (*Actephila javanica*). Ditemukannya 28 jenis tumbuhan pakan potensial dari total keseluruhan jalur mengindikasikan daya dukung habitat yang memadai untuk pelestarian populasi MEP, khususnya Jalur Jeruk sebagai kantong pakan potensial di musim kemarau.

6. Kesesuaian Habitat, ditemukannya 28 spesies tumbuhan pakan dengan preferensi konsumsi MEP sebesar 50% pada buah, 28,57% pada keduanya dan 21,43% pada daun menunjukkan bahwa SM P. Nusa Barung memiliki daya dukung pakan yang memadai untuk pelestarian Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*).

#### **B. Saran**

- Perlu dilakukan pengamatan siklus berbuah secara rutin untuk memetakan fluktuasi ketersediaan pakan sepanjang tahun, sehingga manajemen kawasan dapat mengantisipasi masa kritis pakan bagi satwa.
- Diperlukannya penelitian perilaku foraging MEP secara langsung untuk memvalidasi data preferensi pakan yang telah ditemukan dalam penelitian vegetasi ini.

